BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran yang telah dijelaskan pada bagian pembahasan dan hasil penelitian, dapat ditarik sebagai kesimpulan bahwasanya peran yang dihadirkan oleh *Asia Pacific Network for Sex Workers* dalam memberikan perlindungan terhadap *sex workers* di India pada masa pandemi Covid-19 sesuai dengan penjabaran teori yang dikemukakan oleh David Lewis, bahwasanya sebuah *Non-Government Organization* dapat berperan dan menjalankan 3 fungsi yaitu *Implementers, Catalysts,* dan *Partners*. Dalam hal ini, APNSW secara masifmenjalankan kegiatan dan tindakan sebagai kontribusi sekaligus sebuah respon terhadap inefisiensi strategi bantuan yang digalangkan oleh pemerintah India.Kekurangan dalam regulasi yang ditetapkan menimbulkan kesadaran akan perlunya gerakan yang bersifat non-pemerintah untuk menghadirkan nilai-nilai HAM bagi para pekerja seks tersebut. Pemberdayaan serta advokasitelahdilakukan dan tentunya tidak terlepas dari setiap kesadaran akan pentingnya pemberdayaan terhadap setiap *sex workers* yang ada di India terlebih dalam situasi sulit akibat adanya pandemi Covid-19 saat ini.

Berfokus pada sudut ruang peranan *Implementers*, APNSW secara independenberupaya untuk membantu kelangsungan hidup para *sex workers* di India melalui distribusi bahan pangan dan sandang yang sering kali menjadi hambatan dan keluhan dalam situasi pandemi.Bantuan tersebut secara spesifik meliputi bahan pangan pokok seperti beras, gandum, telur, gula, kentang, sayur-sayuran dan makanan siap saji.Selain bantuan pangan, kebutuhan yang bersifat khusus seperti pembalut wanita juga disalurkan mengingat pola atau siklus menstruasi perempuan yang terus berlangsung setiap

bulannya.Hal ini didasarkan pada pertimbangan pentingnya menjaga kesehatan alat reproduksi terkhusus bagi perempuan yang berprofesi sebagai *sex workers*. APNSW turut menggalangkan donasi dan pengumpulan bantuan berupa dana dan barang dari berbagai pihak dengan harapan kegiatan menghimpun bantuan yang dilakukan secara tidak langsung dapat memberi ruang tersendiri dalam tatanan masyarakat sosial terkhusus bagaimana pandangan dan labelisasi negatif yang mengikat para pekerja seks di India.APNSW sepanjang kedudukannya juga menggalangkan beberapa program secara mandiri dengan maksud dan tujuan untuk agar dapat mencapai visi dan misi yang dimiliki oleh organisasi tersebut.Langkah ini secara masif dijalankan melalui beberapa program seperti advokasi masyarakat, *Dream Building Programme*, dan *Immersion Learning Programme* yang dijalankan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada organisasi non-pemerintah tersebut.Hasil yang didapatkan dari terselenggaranya program tersebut juga berdampak sangat baik bagi terselenggaranya lingkungan *sex workers* yang aman dan kondusif.

Menjalankan peran sebagai *Catalysts,* APNSW berusaha untuk terus melakukan advokasi dan kampanye melalui berbagai jenis program sebagai suatu strategi yang diharapkan mampu membawa perubahan yang signifikan bagi kehadiran *sex workers*. Melihat peranan lain, sebagai *Partner* APNSW juga turut membangun koneksi baru terhadap banyak pihak sesederhana dalam melebarkan sayap dan pengaruh yang dimiliki organisasi tersebut melalui kerja sama kooperatif yang dijalankan. Audiensi terhadap pihak pemerintah secara khusus telah dilakukan untuk menyampaikan urgensi akan kebutuhan dan perlindungan yang sesegera mungkin harus diberikan terhadap *sex workers* di India sehingga di masa depan, tingginya intensitas kekerasan seksual, diskriminasi dan tindakan

rasis yang sering terjadi pada kelompok masyarakat marginal tersebut dapat ditekan dengan baik.

6.2 Saran

Adapun saran yang hendak disampaikan oleh peneliti dalam penelitian ilmiah ini adalah bagaimana APNSW bersifat konsisten dan terus melakuan intensifikasi serta evaluasi atas berbagai strategi dan program yang digalangkan. Dalam memperjuangkan keadilan bagi *sex workers*, tidak dapat dipungkiri bahwa perspektif yang hadir dalam tatanan masyarakat tentu akan terus berubah-ubah tanpa ada satu bentuk kepastian yang dapat menjelaskan bagaimana progresivitas yang dimiliki oleh isu tersebut kedepannya. Peneliti menyadari bahwasanya setiap tantangan dan masalah yang hadir dalam kehidupan *sex workers* berawal dari labelisasi stigma yang dilakukan oleh masyarakat luas.Meskipun dampak yang didapatkan oleh APNSW sangat signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan *sex workers*, peneliti menyarankan untuk tetap konsisten pada visi dan misi organisasi yang tentunya harus terus menyesuaikan diri pada perkembangan sosial masyarakat saat ini.